



# **DIGITALISASI DATA KERATON**

**Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi  
Direktorat Jenderal Kebudayaan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2018**

# ISTANA SERDANG

## SUMATERA UTARA

**K**esultanan Serdang berdiri tahun 1723, dan bergabung dengan RI tahun 1946. Kesultanan Serdang berdiri ketika terjadi perebutan tahta di Kesultanan Deli. Sultan pertama Tuanku Umar Johan Pahlawan Alam Shah Kejuruan Junjungan, dikenal sebagai Raja Osman. Wilayah Kesultanan berpusat di Kapuas Besar. Istana Kesultanan Serdang yang asli dibakar oleh Belanda, atas prakarsa Sultan Serdang Allahyarham Tuanku Luckman Sinar dan dukungan Pemerintah Daerah, dibangunlah replika Istana Serdang Bedagai dan diresmikan pada tahun 2012.

Saat ini replika bangunan Kesultanan Serdang Bedagai digunakan untuk kantor Dinas Pariwisata, kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Serdang Bedagai. Kesultanan Serdang yang becok Islam pada masa kepemimpinan Sultan Thaf Sinar Basyar Shah mengalami kemakmuran dan ketentraman karena perdagangan yang ramai. Hal ini seperti dikatakan oleh utusan Kerajaan Inggris dari Penang, Johan Anderson. Fakta-fakta sejarah yang menunjukkan kondisi tentram dan makmur di Kesultanan Serdang.

Saat ini benda – benda peninggalan Kesultanan Serdang disimpan dan dirawat oleh salah satu keturunan Sultan Serdang. Benda-benda tersebut antara lain senjata tradisional (keris), biola, lambang-lambang istana, singgashana/keris raja, bukubuku sejarah, dan lain-lainnya.





Replika istana Kesultanan Serdang dilihat dari berbagai sisi yang dahulu berada di Desa Galuh, Perbaungan. Replika ini terletak di Jalan Lintasan Sumatra, Medan-Tebing Tinggi Km 42, Kelurahan Tualang, Kecamatan Perbaungan.



#### MAKNA LAMBANG KESULTANAN NEGERI SERDANG

- Bulan setengah bulatan : Lambang Kerajaan Melayu Islam.  
Pohon ditengahnya : Pohon Serdang (tegak lurus melambangkan ketegaran menghadapi segala bahaya dan rintangan);  
Bintang 5 sebelah kiri : Mewakili wilayah : Denai, Percut, Padang, Bedagai, Perbaungan. (Sesudah 6-10-1865 mewakili wilayah Perbaungan, Denai, Senembah, Serbajadi dan Batak Timur).  
Bintang 4 sebelah kanan : Mewakili Senembah, Serbajadi, Sei. Tuan dan Batak Timur setelah 6-10-1865 mewakili wilayah Bendahara (Lubuk Pakam); wilayah Sri Maharaja (Ramunia); mewakili wilayah Datuk Maha Menteri (Araskabu) dan mewakili wilayah Datuk Paduka Raja (Batangkuwis), Wazir IV, Kesultanan Serdang.  
Diapit 2 ekor kuda putih : Melambangkan keperkasaan/kejantanan (export utama Serdang diabad ke-19M. ialah kuda)  
Motto diatas pita : "AL WASHIKU BILLAH" (berpegang kepada tali Allah), dimana Kerajaan Serdang melaksanakan Syariah Islam.



Benda-benda peninggalan Kesultanan Serdang



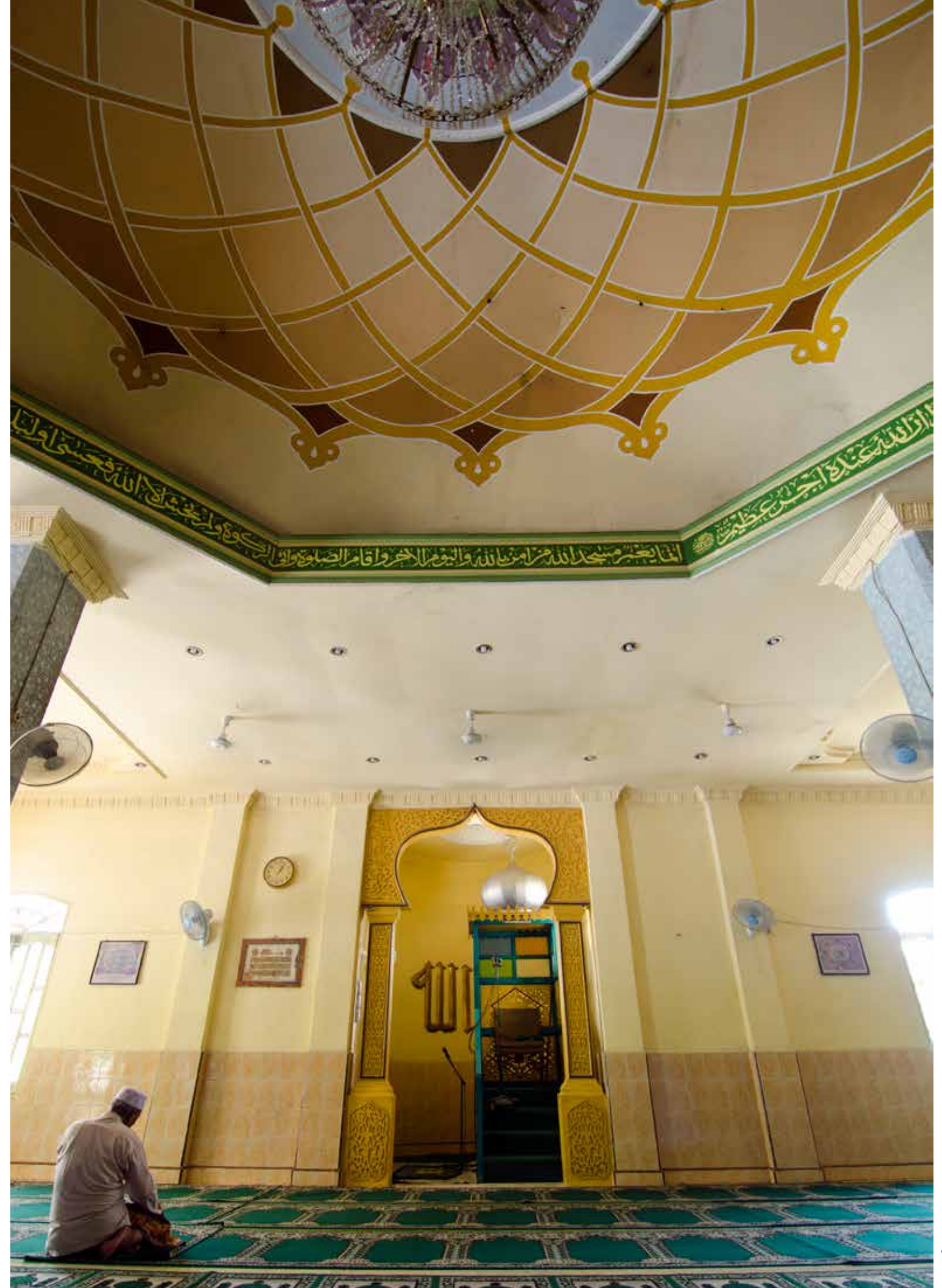
Singgasana sultan dengan dominan warna kuning dan emas, terdiri dari tiga bagian atap.





#### MESJID RAYA "SULAIMANIYAH" PERBAUNGAN

Mesjid ini didirikan oleh Sultan Sulaiman Shariful Alamshah ketika baginda pindah dari Kraton Kampong Bogak Rantau Panjang ke Kraton Kota Galuh Perbaungan ditahun 1894. Seiring dengan pembangunan Istana Darul Arif pada tahun 1901, mesjid inipun dipermanenkan. Kubah masjid ini berbentuk segi empat memanjang dan bertingkat, di atasnya terdapat lambang bulan sabit dan bintang.





Kompleks pemakaman kesultanan yang terletak persis di belakang Mesjid Raya, salah satu yang dimakamkan adalah Sultan Serdang



## TIM PENYUSUN DIGITALISASI DATA KERATON

### PENGARAH:

Direktur Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi

### TIM EFEKTIF :

Dra. F. Sri Lestariyati, M.M.

Ratna Yunnarsih, S.Si.

Dr. Julianus Limbeng

Aji Widayanto, S.Fil.

Zannita Farrany, S.Sos

Arif Alfian, S.Sos.

Danu Kurnianto, S.Sos

Vincenzo Bernardo Kayot, S.Sos

Maulana Febriansyah, S.E.

Sadariyah Ariningrum, M.Si.

Waladul Amin, S.Pd.

Kanti Suhestri

### SUMBER DATA :

Dokumentasi dan hasil kegiatan Subdit Komunitas Adat

Arif Fadillah

Azwar

Mirza Baihaqie

Nur Fajri Jamil

Fachrul Reza

Hasyim Ahmadi

Hasanudin

Syafarudin Usman M.H.D

### LAYOUT

Bayu Isworo